

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hak dan kebutuhan dasar setiap manusia. Sebagai sebuah hak dan kebutuhan dasar setiap manusia, olahraga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia karena olahraga merupakan bagian dari hidup manusia yang dapat meningkatkan kondisi fisik manusia baik jasmani maupun rohani dan memberikan kesenangan serta dapat memberikan kesehatan bagi manusia juga dapat sebagai sarana rekreasi (Mulyana, 2021). Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang terus berkembang di semua belahan dunia hingga saat ini. Terbukti dengan banyaknya sekolah sepakbola atau akademi sepakbola, serta banyaknya pertandingan-pertandingan sepakbola yang diadakan baik yang sifatnya resmi maupun tidak resmi atau hiburan. Pertandingan-pertandingan tersebut dilakukan guna untuk *intertainment* dan juga untuk pencarian bibit-bibit atlet yang berbakat, sehingga dari sanalah bibit-bibit atlet mulai tumbuh dan berkembang. Akademi sepakbola adalah suatu fasilitas pendukung bagi siswa usia dini dan usia muda dalam mengembangkan keahlian bersepakbola. Akademi sepakbola dirancang sebagai tempat yang eksklusif bagi para siswa. Akademi sepakbola dalam menjalani aktivitas latihan setiap harinya. Akademi sepakbola bertujuan untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswanya dan mengembangkan potensi dan bakatnya agar menjadi pemain yang berkualitas (Nuffida, 2017).

Negarao Football Academy merupakan salah satu sekolah sepakbola yang berada di Kota Negara, Kabupaten Jembrana. Negarao *Football Academy* ini merupakan salah satu sekolah sepakbola yang sedang berkembang saat ini. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di Negarao *Football Academy* diperoleh informasi dari coach Rosidan Anas bahwa latihan pada Negarao Football Academy ini dilakukan selama tiga kali dalam seminggu yakni pada hari rabu, jumat dan minggu. Latihan sepakbola pada Negarao *Football Academy* ini dilakukan di lapangan Negarao Football Academy sendiri. Coach sudah berlisensi C AFC, dan dibantu 2 coach yang berlisensi D PSSI sehingga latihan dari Negarao *Football Academy*. ini juga tersusun dengan baik yang berpedoman dengan kurikulum Filosofi Sepakbola Indonesia (FILANESIA). Negarao *Football Academy* ini juga bekerja sama dengan SSB Asyifa dari Malang, Jawa Timur dan juga bekerja sama dengan salah satu Universitas terbaik di Bali yaitu Universitas Pendidikan Ganesha.

Prestasi pemain sepakbola selain ditentukan oleh faktor gen dari pemain itu sendiri, ada juga faktor sarana dan prasarana. Peran pelatih juga memiliki peran strategis. Pelatih harus bisa menjalankan tugasnya sebagai seorang orang tua, sahabat, mentor selama latihan. Pelatih menjadi ujung tombak dan perantara pemain menuju goal latihan mereka. Sehingga penting untuk diungkap kualitas yang diberikan oleh pelatih di setiap sekolah sepakbola, termasuk di Negarao *Football Academy*.

Dengan demikian perlu diadakan penelitian untuk menilai tingkat kepuasan pemain usia 12-14 tahun terhadap kualitas pelatih tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengangkat sebuah judul penelitian Tingkat Kepuasan

Pemain Usia 12-14 tahun Terhadap Kualitas Pelatih Negara *Football Academy*. Dengan demikian, perlu diadakan penelitian untuk melakukan survey terhadap kepuasan pemain usia 12-14 tahun terhadap kualitas pelatih di *Negara Football Academy*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menemukan fokus penelitian dengan judul: **“Tingkat Kepuasan Pemain Usia 12-14 Tahun Terhadap Kualitas Pelatih Negara *Football Academy* Tahun 2022”**

b. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, sehingga identifikasi permasalahan yang menjadi bahan pada penelitian ini yakni “Mengetahui tingkat kepuasan pemain usia 12-14 tahun terhadap kualitas pelatih Negara *Football Academy*.”

c. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini akan membahas mengenai permasalahan yang hanya berkaitan dengan tingkat kepuasan pemain usia 12-14 tahun terhadap kualitas pelatih Negara *Football Academy*.

d. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membuat batasan yang akan diteliti, yaitu peneliti hanya berfokus pada ruang di Negara *Football Academy*. Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat kepuasan pemain

usia 12-14 tahun terhadap kualitas pelatih Negara *Football Academy* tahun 2022?”

e. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan pemain usia 12-14 tahun terhadap kualitas pelatih Negara *Football Academy* tahun 2022

f. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1) Manfaat Bersifat Teoritis

Sebagai bahan informasi dan temuan dari sebuah kesenjangan yang nantinya dijadikan sebagai pedoman atau acuan penelitian guna memperkaya sebuah landasan teori penelitian.

2) Manfaat Bersifat Praktis

a) Bagi Pelatih

Sebagai kewajiban dan bahan evaluasi pelatih guna mengevaluasi proses pemberian kualitas dalam melatih.

b) Bagi Ketua Akademi

Sebagai bahan evaluasi dan salah satu acuan dalam mengambil langkah strategis guna pengembangan akademi.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi baru dan atau data terkini terkait kepuasan pemain terhadap kualitas pelatih.